

Analisis pengaruh variabel makro ekonomi terhadap tingkat kinerja reksadana saham periode 1998-2004

Abdul Muthalib, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=106595&lokasi=lokal>

Abstrak

Reksadana mulai diperdagangkan di Indonesia sejak tahun 1995 dengan diterbitkan Undang - undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal. Dengan adanya berbagai kemudahan dalam iklim investasi tersebut perkembangan reksadana semakin pesat sampai tahun 1997. Namun ,sejak timbulnya krisis moneter tahun 1997 mengakibatkan perkembangan pasar modal khususnya transaksi perdagangan saham mengalami kelesuan dan kecenderungan harga yang relatif menurun. Kejadian ini menunjukkan bahwa aktivitas pasar modal banyak dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi khususnya perkembangan kurs dan tingkat suku bunga. Hal inilah yang menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian terhadap pengaruh faktor ekonomi terhadap kinerja reksadana khususnya reksadana saham.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel - variabel makro ekonomi yang diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kinerja reksadana saham. Dalam analisis ini menggunakan lima indikator makro ekonomi yang meliputi Pertumbuhan pendapatan nasional bersih, pertumbuhan jumlah uang yang beredar, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga SBI serta perubahan nilai tukar Rp terhadap US\$.

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan metode regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel makro ekonomi secara simultan tidak berpengaruh terhadap tingkat kinerja reksadana saham. Dari uji yang dilakukan dengan metode regresi linear berganda (enter method maupun stepwise method) hanya terdapat satu variabel independen yang signifikan yaitu tingkat pertumbuhan pendapatan nasional bersih. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hanya tingkat pertumbuhan pendapatan nasional bersih merupakan variabel makro yang paling signifikan mempengaruhi tingkat kinerja reksadana saham.